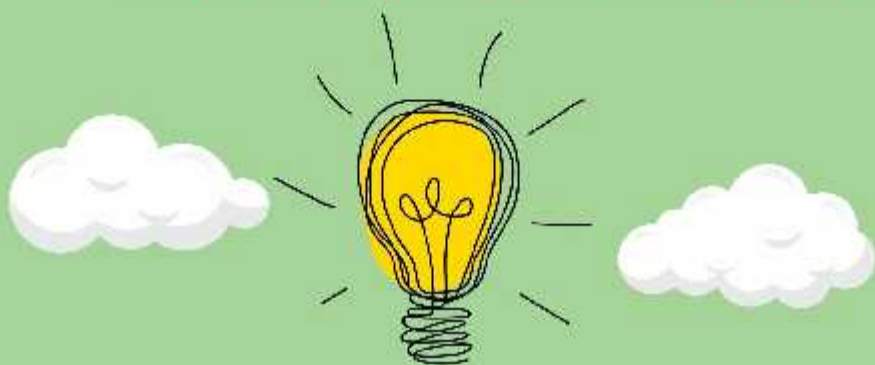


PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING





Maryam Rahim, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 Juli 1959. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1986 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Manajemen Bimbingan dan Konseling* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT*, (tahun 2017), *Panduan Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Sosial Siswa SMP Kelas VII* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Wenny Hulukati, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 September 1957. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1985 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Perkembangan Peserta Didik Remaja* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Buku ini memuat Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) yang digunakan guru dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Terdapat delapan buah RPLBK yang sesuai dengan topik layanan, yakni: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan mengelaborasi, keterampilan mengevaluasi, rasa ingin tahu, imajinatif, dan merasa tertantang oleh kemajuan.

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING
UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Maryam Rahim
Wenny Hulukati

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING
UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH DASAR**



IP.070.10.2020

**Panduan Bimbingan dan Konseling
untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar:
Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling**

Maryam Rahim
Wenny Hulukati

Pertama kali diterbitkan pada Oktober 2020
Oleh Ideas Publishing
Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo
Surel: infoideaspublishing@gmail.com
Anggota IKAPI, No. 0001/ikapi/gtlo/II/14

ISBN: 978-623-234-126-5

Penyunting	: Abdul Rahmat
Penata Letak	: Siti Khumaira Dengo
Desain Sampul	: Ilham Djafar

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Prakata	vii
Pengantar RPLBK.....	xi
RPLBK 1.....	1
RPLBK 2.....	7
RPLBK 3.....	13
RPLBK 4.....	19
RPLBK 5.....	25
RPLBK 6.....	31
RPLBK 7.....	37
RPLBK 8.....	43

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Panduan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan. Buku Program Layanan Bimbingan dan Konseling ini merupakan bagian utuh dari Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, yang disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*).

Semua orang berpotensi untuk menjadi orang kreatif, begitulah pendapat Steve Curtis (dalam DePorter dan Hernacki, 2000: 292). Pendapat ini tentu tidak salah, bahkan harus disambut dengan positif, sebagaimana kita meyakini bahwa Allah Swt., telah memberikan anugerah berbagai potensi pada setiap hamba-Nya. Mengacu pada pendapat tersebut, maka jelas bahwa siswa sekolah dasar juga merupakan individu yang memiliki potensi kreatif.

Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dan juga melalui layanan bimbingan dan konseling. Buku panduan ini disusun untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai pedoman dalam menjalankan peran dimaksud.

Buku ini memuat program layanan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK), yang terdiri dari 8 (delapan) RPLBK sesuai dengan indikator, yakni: Keterampilan Berpikir Lancar, Keterampilan Berpikir Luwes, Keterampilan Berpikir Orisinil, Keterampilan mengelaborasi, Keterampilan Mengevaluasi, Rasa Ingin Tahu, Imajinatif, dan Merasa Tertantang oleh Kemajuan. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga dapat menciptakan siswa-siswa sekolah dasar yang memiliki kreativitas yang tinggi, yang mampu menghasilkan karya-karya kreatif yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Dengan selesainya penyusunan buku panduan ini, maka kami sebagai tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Negeri Gorontalo yang telah mengalokasikan dana penelitian, Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo dan staf administrasi yang telah memperlancar terlaksananya kegiatan penelitian ini, Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan yang senantiasa memberikan motivasi meneliti bagi dosen, serta pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku dan dalam

pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku panduan ini. Sebagai manusia biasa, kami menyadari masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam buku panduan ini. Oleh sebab itu, sangat diharapkan masukan dan kritikan dari para pengguna buku ini khususnya guru bimbingan dan konseling demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Gorontalo, Juni 2020

Penulis

PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

A. Pengantar

Kreativitas siswa sekolah dasar perlu dikembangkan seiring dengan proses perkembangannya. Sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan kreativitas siswa, baik yang dilaksanakan melalui aktivitas pembelajaran maupun melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara sistematis dan terprogram agar benar-benar dapat membantu pengembangan kreativitas siswa secara optimal. Program bimbingan dan konseling dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar ini disusun untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Buku ini merupakan bagian dari Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar.

B. Komponen Panduan

Buku ini memuat 8 (delapan) Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, sesuai dengan topik layanan: Keterampilan Berpikir Lancar, Keterampilan Berpikir Lancar, Keterampilan Berpikir Luwes, Keterampilan Berpikir Orisinil, Keterampilan Mengelaborasi, Keterampilan Mengevaluasi, Rasa Ingin Tahu, Imajinatif, Merasa Tertantang oleh Kemajuan.

Buku ini dimaksudkan untuk membantu guru bimbingan dan konseling/konselor agar memiliki panduan yang jelas dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Namun demikian, RPLBK yang dituangkan di buku ini dapat dikembangkan lagi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing. Diharapkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan menggunakan panduan ini benar-benar dapat membantu siswa sekolah dasar memiliki kreativitas tinggi yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik bagi dirinya sendiri, bagi masyarakat, maupun bagi bangsa.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(1)**

• Topik Permasalahan	:	• Keterampilan Berpikir Lancar
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	• Siswa mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan, dan jawaban terhadap pertanyaan dalam waktu yang cepat. • Siswa mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan yang relevan dengan obyek atau peristiwa yang dibahas.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
• Metode/Teknik	:	• Latihan

			• Diskusi
	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1. Eksperientasi (10 Menit)	:	1) Guru memberikan penjelasan materi tentang keterampilan berpikir lancar. 2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal keterampilan berpikir lancar. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan keterampilan berpikir lancar. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang keterampilan berpikir lancar. 6) Siswa mengerjakan latihan berpikir lancar. 7) Guru menilai kemampuan siswa berpikir lancar melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih keterampilan berpikir lancar.
--	--------------------------------	---	--

	2. Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat latihan? 2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki keterampilan berpikir yang lancar? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus meningkatkan keterampilan berpikir lancar dengan baik?
	3. Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki keterampilan berpikir lancar? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki keterampilan berpikir lancar? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
	4. Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan

				tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara memiliki keterampilan berpikir lancar? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam keterampilan berpikir lancar? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan keterampilan berpikir lancar dalam kehidupan sehari-hari.
		• Tahap Akhir (10 Menit)	:	• Refleksi • Evaluasi
		• Materi Layanan		• Keterampilan berpikir lancar
		• Media Layanan		• LCD
		• Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas
		• Waktu Penyelenggaraan		2 x Pertemuan (90 menit)
		• Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
		• Pihak-Pihak yang dilibatkan		• Guru Kelas • Guru Mata Pelajaran • Orang Tua
		• Rencana Penilaian		
		• Waktu Penilaian		• Penilaian segera (Laiseq): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. • Penilaian Jangka Panjang

			(Laijapang): Perkembangan keterampilan berpikir lancar siswa.
	• Teknik Penilaian		• Angket • Observasi • Wawancara
	• Alat Penilaian		• Instrumen angket • Pedoman observasi • Pedoman wawancara
	• Tindak Lanjut		• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual
	• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/layanan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(2)**

• Topik Permasalahan	:	• Keterampilan Berpikir Luwes
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	Siswa diharapkan: 1. Mampu untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi. 2. Mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda. 3. Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok

	• Metode/ Teknik	:	• Latihan • Diskusi
	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli) 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1) Eksperien- tasi (10 Menit)		1) Guru memberikan penjelasan materi tentang keterampilan berpikir luwes. 2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal keterampilan berpikir luwes. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan keterampilan berpikir luwes. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang keterampilan berpikir luwes. 6) Siswa mengerjakan latihan berpikir luwes. 7) Guru menilai kemampuan siswa berpikir luwes melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih keterampilan berpikir luwes.
	2) Identifika- si	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan).

				1) Apa yang kalian rasakan pada saat latihan? 2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki keterampilan berpikir yang luwes? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus meningkatkan keterampilan berpikir luwes dengan baik?
		3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki keterampilan berpikir luwes? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki keterampilan berpikir luwes? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
		4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara memiliki keterampilan berpikir luwes? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam keterampilan berpikir luwes? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan keterampilan berpikir luwes dalam kehidupan sehari-hari.
		• Tahap	:	• Refleksi

	Akhir (10 Menit)		Evaluasi
Materi Layanan			Keterampilan berpikir luwes
Media Layanan			LCD
Tempat Penyelenggaraan			Ruang Kelas
Waktu Penyelenggaraan			2 x Pertemuan (90 menit)
Penyelenggara Layanan			Guru Bimbingan dan Konseling
Pihak-Pihak yang dilibatkan			- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
Rencana Penilaian			
	Waktu Penilaian		- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan keterampilan berpikir luwes siswa.
	Teknik Penilaian		- Angket - Observasi - Wawancara
	Alat Penilaian		- Instrumen angket - Pedoman observasi - Pedoman wawancara
	Tindak Lanjut		- Bimbingan kelompok - Konseling kelompok - Konseling individual

• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan
--	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(3)**

Topik Permasalahan	:	Keterampilan berpikir orisinil
Bidang Bimbingan	:	Pribadi Sosial
Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
Fungsi Layanan	:	Pemahaman Pencegahan Pengentasan Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	• Siswa mampu melatih diri dengan cara memberikan sebuah ide ataupun gagasan-gagasan yang lebih menarik dan berbeda dari yang lain. • Siswa mampu berpikir lebih kreatif dalam menemukan hal-hal yang baru.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
• Metode/ Teknik	:	• Latihan/Permainan • Diskusi
• Uraian Kegiatan	:	
• Tahap Awal	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam

		(5 menit)		kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
		• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
		• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1) Eksperien - tasi (10 Menit)	:	1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal keterampilan berpikir orisinil. 2) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan keterampilan berpikir orisinil. 4) Guru dan siswa memikirkan: - cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam keterampilan berpikir orisinil. - cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain. - Cara-cara mengembangkan keterampilan berpikir orisinil. 5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami keterampilan berpikir orisinil.
	2) Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasa-

				kan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi? 2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki keterampilan berpikir orisinal? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus menjaga keterampilan berpikir orisinal ?
		3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memiliki keterampilan berpikir orisinal? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki keterampilan berpikir orisinal? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
		4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara menghindarkan diri dari masalah tidak memiliki keterampilan berpikir orisinal? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan keterampilan berpikir orisinal? 3) Siswa membuat komitmen untuk

				mengaplikasikan keterampilan berpikir orisinal dalam interaksi sosialnya.
		Tahap Akhir (10 Menit)	:	- Refleksi - Evaluasi
		Materi Layanan		Keterampilan berpikir orisinal
		Media Layanan		LCD
		Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas
		Waktu Penyelenggaraan		2 x Pertemuan (90 menit)
		Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
		Pihak-Pihak yang dilibatkan		- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
		Rencana Penilaian		
		Waktu Penilaian		- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.
		Teknik Penilaian		- Angket - Observasi - Wawancara
		Alat Penilaian		- Instrumen angket - Pedoman observasi

			• Pedoman wawancara
• Tindak Lanjut			• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual
• Lampiran			• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(4)**

• Topik Permasalahan	:	• Keterampilan Mengelaborasi
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	Siswa diharapkan: 1. Mampu mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain. 2. Mampu menambah atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut. 3. Mampu memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi		Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
• Metode/	:	• Latihan

	Teknik		• Diskusi
	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	
	1) Eksperien-tasi (10 Menit)		1) Guru memberikan penjelasan materi tentang keterampilan mengelaborasi.

				2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal keterampilan mengelaborasi. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan keterampilan mengelaborasi. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang keterampilan mengelaborasi. 6) Siswa mengerjakan latihan keterampilan mengelaborasi. 7) Guru menilai kemampuan siswa mengelaborasi. melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih keterampilan mengelaborasi.
		2) Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat latihan?

				2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki keterampilan mengelaborasi? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus meningkatkan keterampilan mengelaborasi. dengan baik?
		3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki keterampilan mengelaborasi? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki keterampilan mengelaborasi? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
		4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara memiliki keterampilan mengelaborasi? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam keterampilan mengelaborasi? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan keterampilan mengelaborasi dalam kehidupan sehari-hari.

	Tahap Akhir (10 Menit)	:	- Refleksi - Evaluasi
• Materi Layanan			Keterampilan memperinci atau mengelaborasi
• Media Layanan			LCD
• Tempat Penyelenggaraan			Ruang Kelas
• Waktu Penyelenggaraan			2 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan			Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan			- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
• Rencana Penilaian			
	Waktu Penilaian		- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan keterampilan mengelaborasi. siswa.
	Teknik Penilaian		- Angket - Observasi - Wawancara
	Alat Penilaian		- Instrumen angket - Pedoman observasi - Pedoman wawancara
• Tindak Lanjut			- Bimbingan kelompok - Konseling kelompok

		• Konseling individual
• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/layanan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(5)**

• Topik Permasalahan	:	• Keterampilan Mengevaluasi
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	Mahasiswa diharapkan: 1. Dapat memberikan penilaian terhadap suatu ide, gagasan, pertanyaan, suatu rencana penyelesaian masalah, obyek, atau peristiwa berdasarkan kriteria tertentu dan jelas. 2. Dapat mencetuskan gagasan-gagasan penyelesaian suatu masalah dan dapat melaksanakannya dengan benar. 3. Mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mencapai suatu keputusan.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi		Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok

	• Metode/ Teknik	:	• Latihan • Diskusi
	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	
	1. Eksperien- tasi (10 Menit)		1) Guru memberikan penjelasan materi tentang keterampilan mengevaluasi.

				2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal keterampilan mengevaluasi. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan keterampilan mengevaluasi. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang keterampilan mengevaluasi. 6) Siswa mengerjakan latihan keterampilan mengevaluasi. 7) Guru menilai kemampuan siswa mengevaluasi melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih keterampilan mengevaluasi.
		2. Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat latihan?

				2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki keterampilan mengevaluasi? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus meningkatkan keterampilan mengevaluasi dengan baik?
		3. Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki keterampilan mengevaluasi? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki keterampilan mengelaborasi? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
		4. Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara memiliki keterampilan mengevaluasi? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam keterampilan mengevaluasi? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan keterampilan mengevaluasi dalam kehidupan sehari-hari.

	Tahap Akhir (10 Menit)	:	- Refleksi - Evaluasi
• Materi Layanan			• Keterampilan Mengevaluasi
• Media Layanan			• LCD
• Tempat Penyelenggaraan			Ruang Kelas
• Waktu Penyelenggaraan			2 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan			Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan			- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
• Rencana Penilaian			
	Waktu Penilaian		- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan keterampilan mengevaluasi siswa.
	Teknik Penilaian		- Angket - Observasi - Wawancara
	Alat Penilaian		- Instrumen angket - Pedoman observasi - Pedoman wawancara
• Tindak Lanjut			- Bimbingan kelompok - Konseling kelompok - Konseling individual

• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan
--	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(6)**

• Topik Permasalahan	:	• Rasa ingin tahu
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	- Selalu bertanya tentang berbagai hal dengan maksud untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang hal yang dipertanyakan tersebut. - Menunjukkan rasa tertarik pada berbagai hal, dimana magi orang lain hal tersebut tidak menarik. - Mencari informasi dari berbagai sumber
• Sasaran Layanan	:	Siswa kelas sekolah dasar kelas tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
• Metode/ Teknik	:	• Latihan/Permainan • Diskusi

	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1) Eksperien- tasi (10 Menit)		1) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam hal rasa ingin tahu. 2) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan rasa ingin tahu. 4) Guru dan siswa memikirkan: - cara-cara menghindarkan diri agar tidak mengalami masalah dalam rasa ingin tahu. - cara-cara mengatasi masalah dalam memahami masalah orang lain. - Cara-cara mengembangkan rasa ingin tahu. 5) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara memahami rasa ingin tahu.
--	-------------------------------------	--	---

	2) Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat diskusi? 2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki rasa ingin tahu tentang suatu hal? 3) Apa yang kalian lakukan agar rasa ingin tahu kalian terhadap orang lain?
	3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang bagaimana cara memiliki rasa ingin tahu? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki rasa ingin tahu? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
	4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara menghindari diri dari masalah tidak

				memiliki rasa ingin tahu? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kaitan dengan rasa ingin tahu? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan rasa ingin tahu dalam interaksi sosialnya.
		Tahap Akhir (10 Menit)	:	- Refleksi - Evaluasi
		Materi Layanan		rasa ingin tahu
		Media Layanan		LCD
		Tempat Penyelenggaraan		Ruang Kelas
		Waktu Penyelenggaraan		2 x Pertemuan (90 menit)
		Penyelenggara Layanan		Guru Bimbingan dan Konseling
		Pihak-Pihak yang dilibatkan		- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
		Rencana Penilaian		
		Waktu Penilaian		- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijang): Perkembangan kecerdasan sosial siswa.
		Teknik Penilaian		- Angket - Observasi - Wawancara

	• Alat Penilaian		• Instrumen angket • Pedoman observasi • Pedoman wawancara
	• Tindak Lanjut		• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual
	• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(7)**

• Topik Permasalahan	:	• Bersifat imajinatif
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	Siswa diharapkan: 1. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan menulis, seperti cerita pendek tentang pengalamannya, atau membuat cerita dalam bentuk komik atau cerita bergambar. 2. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan melukis /menggambar. 3. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan bercerita.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi

Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan			
	• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
	• Metode/ Teknik	:	• Latihan • Diskusi
	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1) Eksperien- tasi (10 Menit)		1) Guru memberikan penjelasan materi tentang kemampuan imajinatif. 2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal kemampuan imajinatif. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi sukarelawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan kemampuan imajinatif. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang kemampuan imajinatif. 6) Siswa mengerjakan latihan kemampuan imajinatif. 7) Guru menilai kemampuan imajinatif melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih kemampuan imajinatif.
	2) Identifikasi	:	Guru berdiskusi dengan siswa tentang hal-hal yang dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya (mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan yang dirasakan). 1) Apa yang kalian rasakan pada saat latihan?

				2) Apa yang akan kalian lakukan agar memiliki kemampuan imajinatif? 3) Apa yang kalian lakukan agar bisa terus meningkatkan kemampuan imajinatif dengan baik?
		3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki kemampuan imajinatif? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki kemampuan imajinatif? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
		4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 1) Bagaimana cara memiliki kemampuan imajinatif? 2) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam kemampuan imajinatif? 3) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan kemampuan imajinatif dalam kehidupan sehari-hari.

	• Tahap Akhir (10 Menit)	:	• Refleksi • Evaluasi
• Materi Layanan			• Kemampuan Imajinatif
• Media Layanan			• LCD
• Tempat Penyelenggaraan			Ruang Kelas
• Waktu Penyelenggaraan			2 x Pertemuan (90 menit)
• Penyelenggara Layanan			Guru Bimbingan dan Konseling
• Pihak-Pihak yang dilibatkan			• Guru Kelas • Guru Mata pelajaran • Orang Tua
• Rencana Penilaian			
	• Waktu Penilaian		• Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. • Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan kemampuan imajinatif siswa.
	• Teknik Penilaian		• Angket • Observasi • Wawancara
	• Alat Penilaian		• Instrumen angket • Pedoman observasi • Pedoman wawancara
• Tindak Lanjut			• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual

• Lampiran		• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan
--	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(RPLBK)
(8)**

• Topik Permasalahan	:	• Merasa tertantang oleh kemajuan
• Bidang Bimbingan	:	• Pribadi • Sosial
• Jenis Layanan	:	Layanan Responsif Layanan Dasar Dukungan Sistem
• Fungsi Layanan	:	• Pemahaman • Pencegahan • Pengentasan • Pengembangan
• Tujuan Layanan	:	Siswa diharapkan mampu: 1. Melihat suatu kemajuan atau sesuatu yang baru sebagai sebuah tantangan. 2. Optimis dengan setiap kemajuan atau sesuatu yang baru. 3. Melihat adanya peluang dalam setiap kemajuan atau-pun sesuatu yang baru.
• Sasaran Layanan	:	Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Strategi/Metode/Teknik/Uraian Kegiatan		
• Strategi	:	Bimbingan Klasikal Bimbingan Kelompok
• Metode/ Teknik	:	• Latihan/Permainan • Diskusi

	• Uraian Kegiatan		
	• Tahap Awal (5 menit)	:	1) Guru menciptakan suasana interaksi yang kondusif dalam kelas/kelompok. 2) Guru bersama siswa (konseli) mengembangkan komitmen agar proses bimbingan dapat terselenggara dengan baik. 3) Guru menjelaskan secara singkat tentang tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada konseli untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
	• Tahap Transisi (5 Menit)	:	1) Guru mencairkan suasana dan memantapkan kesiapan siswa (konseli). 2) Siswa (konseli) mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan bimbingan. 3) Guru menyampaikan bahwa akan segera mulai dengan kegiatan inti.
	• Tahap Kegiatan (25 Menit)	:	

	1) Eksperien- tasi (10 Menit)		1) Guru memberikan penjelasan materi tentang sikap merasa tertantang oleh kemajuan. 2) Guru meminta salah satu siswa (sukarelawan) untuk menceritakan pengalamannya dalam hal merasa tertantang oleh kemajuan. 3) Guru meminta siswa lain untuk memerhatikan penyampaian siswa yang menjadi suka-relawan, sambil memikirkan pengalamannya masing-masing. 4) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hal-hal yang terjadi dalam kaitan dengan sikap merasa tertantang oleh kemajuan. 5) Guru meminta siswa mengerjakan latihan tentang sikap merasa tertantang oleh kemajuan. 6) Siswa mengerjakan latihan merasa tertantang oleh kemajuan. 7) Guru menilai kemampuan siswa merasa tertantang oleh kemajuan melalui tugas yang dikerjakan siswa. 8) Selanjutnya guru memberikan penjelasan tentang cara-cara melatih sikap merasa tertantang oleh kemajuan.
--	-------------------------------------	--	--

	2) Identifikasi	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki sikap merasa tertantang oleh kemajuan? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki sikap merasa tertantang oleh kemajuan? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
	3) Analisis	:	Guru menganalisis tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 1) Apakah hasil dari kegiatan tersebut dapat membuat kalian paham tentang cara memiliki sikap merasa tertantang oleh kemajuan? 2) Apakah kegiatan tersebut dapat membuat kalian memiliki sikap merasa tertantang oleh kemajuan? 3) Apa makna pengalaman dari kegiatan ini?
	4) Generalisasi	:	Guru dan siswa (konseli) menyimpulkan hasil kegiatan yang telah diikuti dan membuat kesimpulan tentang langkah yang akan diambil oleh siswa, yakni: 4) Bagaimana cara memiliki sikap

				merasa tertantang oleh kemajuan? 5) Langkah apa yang akan ditempuh ketika terjadi masalah dalam sikap merasa tertantang oleh kemajuan? 6) Siswa membuat komitmen untuk mengaplikasikan sikap merasa tertantang oleh kemajuan dalam kehidupan sehari-hari.
		Tahap Akhir (10 Menit)	:	- Refleksi - Evaluasi
		Materi Layanan	:	Merasa tertantang oleh kemajuan
		Media Layanan	:	LCD
		Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas
		Waktu Penyelenggaraan	:	2 x Pertemuan (90 menit)
		Penyelenggara Layanan	:	Guru Bimbingan dan Konseling
		Pihak-Pihak yang dilibatkan	:	- Guru Kelas - Guru Mata Pelajaran - Orang Tua
		Rencana Penilaian		
		Waktu Penilaian	:	- Penilaian segera (Laiseg): Keterlibatan konseli di dalam kegiatan bimbingan. - Penilaian Jangka Panjang (Laijapang): Perkembangan sikap merasa tertantang oleh

			kemajuan.
	• Teknik Penilaian	:	• Angket • Observasi • Wawancara
	• Alat Penilaian	:	• Instrumen angket • Pedoman observasi • Pedoman wawancara
	• Tindak Lanjut	:	• Bimbingan kelompok • Konseling kelompok • Konseling individual
	• Lampiran	:	• Power Point Materi • Ringkasan materi bimbingan/ layanan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gorontalo,
Guru Bimbingan dan Konseling

.....

.....